

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA

WISATA PULEWULUNG BANGUN KERTO TURI

SKRIPSI



Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Strata 1 Pariwisata

Oleh

NI LUH PUTU ANIK PRAMESTI

NO. MHS: 516100579

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PENGESAHAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA
WISATA PULEWULUNG BANGUN KERTO TURI



Oleh
NI LUH PUTU ANIK PRAMESTI
NO. MHS: 516100579

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dr. Hj. Sarvani, M.Si

NIDN: 05 170660 01

Pembimbing II

Angela Ariani, SH, M.M

NIDN: 05 301060 01

Mengetahui

Ketua Jurusan

Arif Dwi Saputra, S.S, M.M

NIDN: 05 250470 01

BERITA ACARA UJIAN

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA

WISATA PULEWULUNG BANGUN KERTO TURI

SKRIPSI

Oleh

NI LUH PUTU ANIK PRAMESTI


NO. MHS: 516100579

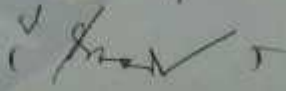
**Telah Dipertahankan Di Depan Tim
Penguji**

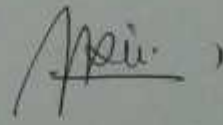
Dan Dinyatakan Lulus

Pada Tanggal: 11 Agustus 2020

TIM PENGUJI

Penguji Utama : Drs. Budi Hermawan, M.M ()
NIDN: 05 230266 01

Penguji I : Dr. Hj. Sarvani, M.Si ()
NIDN: 05 301060 01

Penguji II : Angela Ariani, SH, M.M ()
NIDN: 05 170660 01

Menggetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Ni Luh Putu Anik Pramesti

Nim : 510100579


Program Studi : S-1 Pariwisata

Judul Tugas Akhir : Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa
Wisata Pulewulung Bangun Kerto Turi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini berdasarkan dari hasil penelitian, pemikiran asli diri saya sendiri, untuk memperoleh Gelar Sarjana pariwisata saya tidak menggunakan karya ataupun pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak atas tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, Agustus 2020

Yo  taan


6000
TUASRI RUPIAH

Ni Luh Putu Anik Pramesti

516100579

MOTTO

Visi Tanpa Eksekusi Adalah Halusinasi
(Henry Ford)

Talk Less, Do More
(Ami Poehler)

Mulailah Dari Tempatmu Berada
Gunakan Yang Kau Punya
Lakukan Yang Kau Bisa
(Arthur Ashe)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang terdekat dan tercinta sebagai wujud rasa hormat dan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua Bapak Nyoman Arsana dan Ibu Wayan Warsani yang merupakan sosok terpenting dalam hidup saya. Saya mengucapkan banyak terimakasih atas, didikan, motivasi, tenaga, jasa, doa serta kasih sayang yang tak terhingga sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
2. Teruntuk adik laki-laki saya Kadek Ade dan kakak sekaligus sahabat terbaik saya Kadek Putrayasa yang memberi dukungan dan semangat di segala situasi dalam penyelesaian skripsi.
3. Keluarga dan saudara-saudara yang telah memberi motivasi selama di bangku perkuliahan dan dalam penyelesaian skripsi.
4. Teruntuk sahabat-sahabat tercinta: Ella, Ratna, Chelli, Anti, Zia, Beti, Leni, yang telah banyak membantu saya dalam penelitian dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat izin-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Pulewulung Bangun Kerto Turi”. Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar Strata 1 (Satu) Kepariwisata pada Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Peneliti menyari selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan kali ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan, baik secara langsung maupun tidak langsung mewujudkan skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya secara tulus ikhlas peneliti ucapkan kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Saryani, M.Si selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan pengarahan dengan penuh rasa sabar dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Angela Ariani, SH, M.M selaku Pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan, serta petunjuk-petunjuk pada penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Budi Hermawan, M.M selaku Penguji utama yang telah bersedia menguji dalam sidang skripsi ini.

4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Ketua Jurusan Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Prihatno, M.M. selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
6. Bapak Irkham Hidayat selaku Ketua Pengelola Desa Wisata Pulewulung Bangun Kerto Turi yang telah banyak memberikan informasi yang di butuhkan selama penelitian skripsi ini.
7. Bapak Aris Suryanto selaku Sekretaris Desa Wisata Pulewulung Bangun Kerto Turi yang telah memberi informasi-informasi mengenai Desa Wisata Pulewulung.
8. Para masyarakat sebagai responden dalam penelitian ini yang telah meluangkan waktunya berkenan untuk memberikan informasi melalui pengisian koesioner.

Yogyakarta, Agustus 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Landasan Teori	6
1. Pariwisata.....	6
2. Daya tarik wisata	8
3. Pemberdayaan Masyarakat	9
4. Pengembangan Pariwisata	16
5. Desa wisata	17
B. Kerangka Pemikiran.....	21
C. KajianPustaka/PenelitianTerdahulu	21
BAB III METOD PENELITIAN	30
A. Metode Dan Desain Penelitian	30
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	30

C. Teknik Cuplikan	30
D. Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Keabsahan Data	36
G. Metode Analisis Data	37
H. Alur Penelitian	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Objek Penelitian	39
1. Gambaran Umum Desa Wisata Pulewulung.....	39
2. Kondisi Demografi	40
3. Fasilitas-Fasilitas Yang Tersedia.....	43
4. Kegiatan-Kegiatan Wisata Pulewulung.....	52
5. Visi & Misi Desa Wisata Pulewulung	57
6. Susunan Pengurus Pokdarwis	59
B. Hasil Dan Pembahasan	60
1. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Pulewulung	60
2. Kendala – Kendala Dalam Pengembangan Desa Wisata Pulewulung	74
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.2 Data Penduduk Berdasarkan Pendidikan	41
Table 4.3 Data Penduduk Berdasarkan Usia.....	42
Table 4.4 Data Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Bimbingan

Lampiran 2: Surat Ijin Penelitian Di Desa Wisata Pulewulung

Lampiran 3: Surat Ijin Penelitian Ke Dinas Pariwisata Sleman

Lampiran 4: Surat Balasan Penelitian Di Desa Wisata Pulewulung

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Wawancara Dengan Ketua Pengelola Desa Wisata Pulewulung	33
Gambar 3.2 Wawancara Dengan Kepala Bidang Sumber Daya Manusia	33
Gambar 3.3 Wawancara Dengan Pokdarwis Bagian Sekretaris	34
Gambar 3.4 Pengisian Kuesioner Oleh Masyarakat	35
Gambar 3.5 Alur Penelitian	38
Gambar 4.1 <i>Wifi Hotspot</i> Pulewulung	43
Gambar 4.2 Tempat Sampah Desa Wisata Pulewulung	44
Gambar 4.3 <i>Toilet</i> Desa Wisata Pulewulung	45
Gambar 4.4 Pendopo Desa Wisata Pulewulung	45
Gambar 4.5 Tempat Ibadah Desa Wisata Pulewulung	46
Gambar 4. 6 Uala Pertemuan	46
Gambar 4.7 Pemandu Dan Peralatan <i>Outbound</i>	47
Gambar 4.8 Lahan Parkir Desa Wisata Pulewulung	47
Gambar 4.9 Petunjuk Arah Menuju Desa Wisata Pulewulung	48
Gambar 4.10 Petunjuk Arah Di Kawasan Desa Wsata Pulewulung	48
Gambar 4.11 Simbol Desa Wisata Pulewulung	49
Gambar 4.12 <i>Homestay</i> Desa Wisata Pulewulung	50
Gambar 4.13 Lapangan <i>Outbound</i> Desa Wisata Pulewulung	50

Gambar: 4. 14 Area <i>Camping Ground</i>	51
Gambar: 4. 15 Pos Pengelolaan Sampah (PUSMA)	51
Gambar 4. 16 Proses Grading Ekspor Salak	52
Gambar 4. 17 Kegiatan Susur Sungai	52
Gambar 4.18 Budidaya Salak Pulewulung	53
Gambar 4.19 Kegiatan petik salak	54
Gambar 4. 20 Kegiatan <i>Outbound</i> Desa Wisata Pulewulung	54
Gambar 4. 21 Proses Olahan Salak	55
Gambar 4.22 Kegiatan Membatik	55
Gambar 4. 23 Kegiatan <i>Camping</i> dan makrab Desa Wisata Pulewulung	56
Gambar 4. 24 Kesenian Tari Badui Desa Wisata Pulewulung	57
Gambar 4.25 Susunan Pengurus Desa Wisata Pulewulung	59
Gambar 4. 26 Diagram Desa Wisata Pulewulung Terdapat Banyak Potensi	63
Gambar: 4.27 Masyarakat Ikut Serta Dalam Pengembangan Desa Wisata Pulewulung	64
Gambar: 4.27 Diagram Masyarakat Ikut Serta Dalam Mempromosikan Desa Wisata Pulewulung	65
Gambar 4.28 Diagram Keberadaan Desa Wisata Pelewulung Memberikan Manfaat Peningkatan Ekonomi Bagi Masyarakat	66
Gambar 4.29 Diagram Masyarakat Ikut Serta Merawat Desa Wisata Pulewulung	67

Gambar 4.30 Diagram Masyarakat Ikut Melestarikan Budaya Yang Ada di Desa Wisata Pulewulung	68
Gambar 4.31 Pemerintah dan pokdarwis memberikan pelatihan dan sosialisasi untuk masyarakat	69
Gambar 4.32 Diagram Masyarakat Ikut Serta Dalam Pelatihan Dan Sosialisasi	70
Gambar 4.33 Diagram Pelatihan Dan Sosialisasi Yang Diberikan Pemerintah Dan Pokdarwis Sudah Maksimal	71
Gambar 4.33 Diagram Pelatihan Dan Sosialisasi Dari Pemerintah Dan Pokdarwis Memberikan Manfaat Bagi Masyarakat	72
Gambar 4.33 Diagram Masyarakat Ikut Serta Dalam Organisasi Dan Kegiatan Di Desa Wisata Pulewulung	73

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Pulewulung Bangun Kerto Turi. Pulewulung berada di Wonosari, Bangun Kerto, Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pemberdayaan masyarakat bertujuan meningkatkan kualitas hidup baik kelompok maupun individu. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam pengembangan Desa Wisata dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada. Sehingga pengembangannya akan lebih maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan pemberdayaan masyarakat dan kendala-kendala yang di hadapi terkait dengan pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Pulewulung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari pengelola Desa Wisata Pulewulung, Pokdarwis, Dinas Pariwisata Sleman dan masyarakat setempat dengan jumlah 32 orang. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari buku, jurnal, skripsi, website yang dapat dipercaya kebenarannya. Teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan koesioner. Untuk menjelaskan keabsahan data yaitu dengan menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu. Data di analisis dengan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini, pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Pulewulung sebagian masyarakatnya telah berdaya. Dilihat dari hasil koesioner telah banyak yang menyadari bahwa di desa wisata terdapat potensi yang dapat di kembangkan melalui masyarakat dan hasilnya untuk masyarakat. Masyarakat pun telah ikut dalam mempromosikan keberadaan desa wisata dan kegiatan-kegiatan yang ada di Desa Wisata Pulewulung. Kesadaran masyarakat dari segi kebersihan telah sangat meningkat. Kendala yang di hadapi, yaitu pertama kemampuan modal, kedua yaitu sumber daya manusia. Minimnya pengetahuan masyarakat dalam berbahasa asing. Maka dari itu perlu peningkatan pengetahuan dalam berbahasa asing melalui Pelatihan-pelatihan khusus sehingga masyarakat dapat lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pendapatan.

**Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa
Wisata Pulewulung**

ABSTRACT

This research entitled is Community Empowerment in the Development of the Pulewulung Bangun Kerto Turi Tourism Village. Pulewulung is located in Wonosari, Bangun Kerto, Turi, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta. Community empowerment aims to improve the quality of life for both groups and individuals. To increase public awareness to take an active role in development of Tourism Village by utilizing existing potentials. So that the management will be maximized. This research aims to determine community empowerment activities and the obstacles they face related to community empowerment in Pulewulung Tourism Village.

The type of research used is descriptive qualitative, the data source used consists of primary data sources, namely data sources obtained directly from the managers of Pulewulung Tourism Village, Pokdarwis, Sleman Tourism Office and local communities with a total of 32 people. Meanwhile, secondary data is data obtained indirectly from books, journals, theses, and websites that can be trusted. Data collection techniques through observation, interviews, documentation, and questionnaires. To explain the validity of the data that is using triangulation of sources, techniques and time. Data were analyzed using data reduction techniques, data presentation and drawing conclusions.

The result of this research shows that the community empowerment in Pulewulung Tourism Village has been empowered. Judging from the results of the questionnaire, many have realized that in the tourist village there is a potential that can be developed through the community and the results for the community. The community has also participated in promoting the existence of a tourist village and activities in the Pulewulung Tourism Village. Public awareness in terms of hygiene has greatly increased. The obstacles faced are, first, the ability of capital, second, namely human resources. Lack of public knowledge in foreign languages. Therefore it is necessary to increase knowledge in foreign languages through special training so that the community can further increase knowledge and skills and income.

***Keywords: Community Empowerment in Village Development
Pulewulung Tourism***

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Turi merupakan sebuah kecamatan yang berada di kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Di wilayah ini dikembangkan beberapa objek wisata untuk mengembangkan potensi wisata melalui masyarakat setempat seperti Desa Wisata Pulesari, Kembang Arum, Pancoh, Pentingsari, dan masih banyak Desa Wisata lainnya yang ada di Turi. Dengan dikembangkannya objek-objek tersebut memberikan dampak positif bagi masyarakat dalam membuka lapangan pekerjaan baru dan mengembangkan kesejahteraan ekonomi warga setempat. Salah satu Desa Wisata yang berkembang melalui masyarakat setempat adalah Desa Wisata Pulewulung.

Desa Wisata Pulewulung yang berada di Wonosari, Bangun Kerto, Kec. Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pulewulung merupakan sebuah dusun kecil yang terletak di lereng selatan Merapi. Puluhan tahun lalu sampai saat ini telah dikenal dengan pertanian salak pondoh. Kegiatan wisata kebun ini telah di wadahi dengan kelembagaan rintisan Desa Wisata Pulewulung pada tanggal 17 januari 2017. Tempat yang terletak 17 kilometer di utara Yogyakarta bisa di akses melalui Yogyakarta, jalan Kaliurang, Magelang, maupun jalan Monjali dengan akses point Argowisata Salak Pondoh Bangun Kerto. Akses menuju kawasan wisata ini cukup mudah karena di sepanjang jalan

telah tersedia petunjuk arah dan di kawasan wisata juga telah tersedia petunjuk arah yang menunjukkan arah ke berbagai lokasi kegiatan Wisata Pulewulung.

Pengembangan wilayah ini selain dalam budidaya salak organik, dikembangkan pula layanan desa wisata dengan berbagai potensi asli berupa pertanian salak yaitu olahan salak, mulai dari membuat dodol salak, geplak salak, kerupuk salak, bahkan sirup salak. Selain itu di desa ini juga terdapat kegiatan Susur Sungai, *Outbound*, Keterampilan Membuat, Janur, Gelang Benang, Bros, Aneka Kerajinan Dari Sampah, Kesenian Tari Badui, *Camping/Makrab/Homestay*, sarana informasi *Wifi Hotspot Area*. Disiapkan pula paket wisata untuk pelajar, mahasiswa, petani yang ingin melakukan pembelajaran maupun penelitian tentang budidaya salak. Salah satu keunggulan produksi buah salak di Pulewulung adalah rasa manis yang khas yang tidak akan ditemukan di tempat lain. Pada saat musim salak tiba pengunjung dapat berwisata petik salak di sepanjang lahan perkebunan yang telah di sediakan khusus untuk wisata petik salak.

Dengan adanya banyak potensi yang ada di Desa Wisata ini membawa dampak positif bagi masyarakat sekitar. Dalam pengembangan Desa Wisata melalui pemanfaatan potensi-potensi yang ada di Desa Wisata ini, terutama dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Dengan adanya lapangan pekerjaan tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga setempat. Dimana sebelum adanya Desa Wisata ini kegiatan warga hanya bertani, namun setelah adanya Desa Wisata ini masyarakat mendapat peluang pekerjaan

baru seperti pemandu wisata ada pemandu susur sungai, *outbound*, pemandu budidaya salak dan wisata petik salak, membuat aneka olahan salak.

Selain itu hal positif yang di rasakan dari perilaku masyarakat dari yang belum terbiasa dengan orang luar dengan kata lain kurang ramah, namun saat ini masyarakat telah bisa memposisikan diri selayaknya sebagai tuan rumah terhadap tamu seperti masyarakat telah mampu menunjukkan sikap keramahtamahan terhadap pengunjung. Selain itu juga dilihat dari kesadaran masyarakat seperti kesadaran akan kebersihan lingkungan sekitar Desa Wisata. Menjaga kebersihan dengan menyapu area depan rumah masing-masing masyarakat, tidak membuang sampah sembarangan. Meski memberi dampak positif bagi masyarakat setempat akan tetapi belum semua masyarakat desa berdaya dalam pengembangan Desa Wisata tersebut. Menurut hasil survey yang peneliti lakukan kepada Bapak Irkham selaku Pengelola Desa Pulewulung pada tanggal 11 Januari 2020, penduduk yang terdiri dari 52 Kepala Keluarga (KK) dengan keseluruhan jumlah 166 jiwa. Akan tetapi hanya 50% dari jumlah penduduk yang ikut serta dalam kegiatan wisata. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Wisata Pulewulung dengan judul **“Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Pulewulung Bangun Kerto Turi”**

B. Fokus Masalah

Dari latar belakang diatas, penelitian ini memfokuskan pada pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Pulewulung Bangun Kerto Turi dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Pulewulung Bangun Kerto Turi?
2. Kendala apa yang di hadapi dalam pengembangan Desa Wisata Pulewulung Bangun Kerto Turi?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus masalah yang terdapat di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Pulewulung Bangun Kerto Turi.
2. Untuk mengetahui kendala apa yang di hadapi dalam pengembangan Desa Wisata Pulewulung Bangun Kerto Turi?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dan sebagai referensi bagi akademisi atau mahasiswa STP AMPTA Yogyakarta yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Pemberdayaan Masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini juga dapat memberi manfaat positif bagi pengelola Desa Wisata, masyarakat dan pemerintah mengenai pemberdayaan masyarakat bagi pengembangan Desa Wisata. Tanpa campur tangan masyarakat tidak akan maksimal perkembangannya.